

RINGKASAN

Proses Pembuatan Bajak Singkal di CV. Lancar Jaya Kecamatan Waru – Kabupaten Sidoarjo, Hafid Aprianto, NIM B3111607, Tahun 2014, 45 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Didiek Hermanuadi, MT (Pembimbing Utama), Ir. Supriyono, MP (Sekretaris) dan Ir. Yana Suryana, MT (Penguji).

Kegiatan Praktek Kerja Lapang bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri. Mempelajari proses pembuatan bajak singkal dan alat mesin yang digunakan untuk memproduksi bajak singkal.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 3 bulan mulai 3 Maret – 31 Mei 2014 di CV. Lancar Jaya, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di CV. Lancar Jaya, dan metode studi pustaka.

Proses pembuatan bajak singkal meliputi persiapan bahan baku, pemotongan, pencetakan, perakitan 1, perakitan 2, perakitan 3, pembersihan kerak, pengecatan dan finishing.

Mesin yang digunakan dalam proses pencetakan adalah mesin press stamping. Mesin press stamping merupakan mesin pencetakan metal secara dingin dengan menggunakan dies dan mesin press umumnya plate yang dicetak, untuk menghasilkan produk sesuai dengan yang dikehendaki. Pencetakan plat bertujuan untuk membentuk setiap komponen bajk singkal yang nantinya akan dilakukan perakitan.

Penempatan bahan baku berupa plat harus sesuai dengan jenis ukuran ketebalan supaya dalam proses pemotongan tidak lagi memilah – milah plat yang akan dilakukan pemotongan, sehingga lebih efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan

serta Meletakkan alat dan mesin sesuai dengan alur proses produksi dalam setiap pembuatan komponen bajak singkal agar lebih efektif dalam segi waktu.

Perlu peningkatan pengawasan dari proses pemotongan, pengelasan dan perakitan pada implement hand traktor agar kualitas produksi lebih baik lagi dan Kedisiplinan pada Sumber Daya Manusia lebih ditingkatkan lagi dalam hal tanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, kebersihan lingkungan kerja, alat dan mesin yang digunakan.